

Tata Kelola Data Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Ragil fahrezi¹, M. Farizul roihan², M. Fauzan hafiz nst³, Novi syafira aurelya⁴, Sunaryo⁵

Manajemen, Fakultas Manajemen Bisnis, Universitas Harapan Medan

¹ ragilfahrezi0412@gmail.com, ² roihanfariz512@gmail.com, ³ fznhfznst@gmail.com,
⁴ aurelyasbrt@gmail.com, ⁵ sunaryo.dosen@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia, serta untuk mengidentifikasi peran struktur kepemilikan, keterlambatan pelaporan keuangan, dampak pelanggaran tata kelola, dan langkah-langkah untuk memperbaiki penerapan tata kelola perusahaan. Metode yang digunakan adalah studi kasus terhadap beberapa perusahaan di Indonesia yang mengalami pelanggaran tata kelola, serta tinjauan literatur terkait tata kelola dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi yang mampu meningkatkan kepercayaan investor. Namun, kasus-kasus seperti manipulasi laporan keuangan pada PT. X dan PT. Y mengindikasikan adanya pelanggaran tata kelola yang merusak reputasi perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan pengawasan, kompetensi manajemen, dan sanksi tegas terhadap pelanggaran tata kelola perusahaan untuk memperbaiki implementasi tata kelola di Indonesia.

Kata kunci, Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Keterlambatan Pelaporan Keuangan, Pelanggaran Tata Kelola.

Pendahuluan

Kinerja perusahaan merupakan indikator yang sangat penting dalam menilai sejauh mana manajemen perusahaan berhasil melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan. Kinerja yang baik tidak hanya memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan, tetapi juga menarik minat investor untuk menanamkan modal. Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan adalah tata kelola perusahaan. Tata kelola yang baik, yang mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas, dan kewajaran, dapat mengurangi risiko penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Namun, di era informasi yang serba cepat ini, perusahaan seringkali dihadapkan pada masalah terkait validitas data dan informasi, yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya penting dalam menjaga kinerja perusahaan, tetapi juga dalam memastikan kepercayaan para pemangku kepentingan, terutama investor, yang akan memengaruhi keputusan investasi mereka.

Kasus-kasus pelanggaran tata kelola yang terjadi pada beberapa perusahaan besar di Indonesia, seperti PT. X dan PT. Y, menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip tata kelola yang baik. Praktik manipulasi laporan keuangan yang ditemukan dalam kedua perusahaan tersebut mengindikasikan adanya ketidakjujuran dalam penyajian informasi yang dapat merusak reputasi dan menurunkan kinerja perusahaan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penerapan tata kelola yang baik, guna mencapai kinerja yang optimal dan meningkatkan kepercayaan investor.

Tinjauan

Tata kelola perusahaan (corporate governance) adalah sistem yang mengatur dan mengawasi jalannya perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, dan efisien. Menurut Khosfyanti & Hendi (2014), tata kelola perusahaan yang baik mencakup prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip ini dapat mengurangi peluang penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen untuk kepentingan pribadi, menciptakan budaya kerja yang sehat, dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Dwiridotjahjono, 2009).

Tata kelola perusahaan yang buruk sering kali berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Sebagai contoh, kebocoran informasi keuangan yang tidak akurat atau penyusunan laporan keuangan yang tidak transparan dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan investor dan menurunkan reputasi perusahaan di pasar. Hal ini mengarah pada keputusan investasi yang salah, serta kesulitan dalam memperoleh pendanaan dan mengembangkan perusahaan. Kasus-kasus yang terjadi pada PT. X dan PT. Y menunjukkan pentingnya penerapan tata kelola yang baik dalam menghindari praktik manipulasi data keuangan yang merugikan perusahaan (Wareza, 2019; CNN Indonesia, 2019).

Selain itu, struktur kepemilikan perusahaan juga mempengaruhi pelaksanaan tata kelola yang baik. Struktur kepemilikan yang kuat, seperti kepemilikan institusional dan konsentrasi kepemilikan saham yang besar, dapat berfungsi sebagai pengendali internal yang memengaruhi kinerja perusahaan. Mohammed (2018) menyatakan bahwa struktur kepemilikan yang transparan dan terkendali dapat meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut IASB (2010), informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika tersedia tepat waktu. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat menurunkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang akhirnya berdampak pada penurunan kinerja perusahaan (Khan & Abd Rahim, 2016).

Dalam konteks tata kelola data, konsep yang berkembang menunjukkan bahwa pengelolaan data yang baik, termasuk dalam pelaporan keuangan, berfungsi sebagai salah satu aspek penting dalam tata kelola perusahaan yang efektif. Tata kelola data melibatkan pengelolaan aset data dengan cara yang memaksimalkan nilai data, memastikan integritas, serta mengoptimalkan keputusan yang diambil berdasarkan data tersebut. Tata kelola data yang buruk dapat berkontribusi terhadap penyalahgunaan data dan menghasilkan keputusan yang merugikan perusahaan (CobIT, 2007).

Secara keseluruhan, tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh besar terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan praktik tata kelola untuk meningkatkan daya tarik bagi investor dan memastikan keberlanjutan kinerja yang positif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik tata kelola yang diterapkan di perusahaan, serta dampaknya terhadap kinerja dan kepercayaan investor. Rancangan penelitian ini menggabungkan analisis kasus-kasus nyata perusahaan yang mengalami pelanggaran tata kelola, seperti PT.X dan PT. Y. Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci mengenai dampak penerapan tata kelola yang buruk terhadap kinerja perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan studi dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi langsung. Data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, laporan audit, dan publikasi media massa akan digunakan untuk mengidentifikasi penerapan tata kelola perusahaan. Selain itu, wawancara dengan pihak manajemen, anggota komite audit, dan ahli tata kelola perusahaan akan dilakukan untuk

memperoleh perspektif lebih dalam mengenai penerapan tata kelola dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Observasi langsung pada rapat umum pemegang saham (RUPS) dan kegiatan manajerial lainnya juga dilakukan untuk memberikan gambaran praktis mengenai pengambilan keputusan di perusahaan yang diteliti.

Untuk menganalisis data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan analisis tematik dan pengkodean data. Data dari wawancara, dokumentasi, dan observasi akan dikodekan untuk mengelompokkan informasi berdasarkan tema yang muncul, seperti transparansi laporan keuangan, struktur kepemilikan, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan. Analisis tematik digunakan untuk menemukan pola-pola yang muncul dalam data dan mengidentifikasi hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan. Hasil analisis dari berbagai kasus yang diteliti akan dibandingkan untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia.

Setelah analisis data, tahap penafsiran akan dilakukan untuk menggali makna di balik pola-pola yang ditemukan. Penafsiran ini akan menghubungkan temuan dengan teori yang relevan, serta menjelaskan dampak tata kelola perusahaan terhadap kinerja dan reputasi perusahaan. Akhirnya, penelitian ini akan menarik kesimpulan mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk memperbaiki praktik tata kelola perusahaan di Indonesia, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh perusahaan dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menjaga kepercayaan investor.

Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, dan independensi, memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Tata kelola yang efektif mampu meminimalkan risiko penyimpangan manajemen, meningkatkan kepercayaan investor, dan menciptakan budaya kerja yang sehat. Struktur kepemilikan, khususnya kepemilikan institusional dan konsentrasi kepemilikan saham, juga terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan pengawasan terhadap pengambilan keputusan strategis, sehingga mengurangi potensi konflik kepentingan. Selain itu, keterlambatan pelaporan keuangan ditemukan berdampak negatif terhadap kepercayaan investor dan kredibilitas perusahaan. Informasi yang tidak tepat waktu menciptakan ketidakpastian, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan investasi. Contoh nyata seperti kasus PT.X dan PT.Y menunjukkan bagaimana pelanggaran tata kelola, termasuk manipulasi laporan keuangan, dapat merusak reputasi perusahaan, menurunkan nilai saham, dan memengaruhi keberlanjutan operasional. Khosfyanti & Hendi (2014) dan Hussain et al. (2019), yang menunjukkan bahwa tata kelola yang baik berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan. Namun, penelitian ini memberikan penekanan lebih besar pada dampak keterlambatan pelaporan keuangan, yang jarang dibahas secara mendalam dalam studi sebelumnya. Dengan mengangkat kasus nyata, penelitian ini memberikan bukti empiris yang relevan dan kontekstual.

Di masa mendatang, implikasi dari penelitian ini mencakup beberapa aspek penting. Bagi perusahaan, diperlukan penguatan sistem tata kelola dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan pelaporan keuangan. Regulasi juga perlu diperbarui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga terkait untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap prinsip tata kelola, termasuk penerapan pengawasan berbasis teknologi untuk mendeteksi pelanggaran sejak dini. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi hubungan tata kelola dan kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti budaya organisasi, adopsi teknologi, dan dinamika pasar global. Bagi investor, penting untuk meningkatkan literasi keuangan agar dapat menganalisis laporan keuangan secara kritis, sehingga mampu mengidentifikasi risiko tata kelola sebelum membuat keputusan investasi. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran tata kelola perusahaan dalam menciptakan keberlanjutan dan daya saing di era yang semakin kompleks.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang meliputi aspek transparansi, akuntabilitas, dan independensi, sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu, struktur kepemilikan dan kepatuhan terhadap pelaporan keuangan secara tepat waktu memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan investor dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Studi ini juga mengungkapkan bahwa pelanggaran terhadap prinsip tata kelola dapat merugikan reputasi perusahaan dan mengancam keberlangsungan bisnisnya. Oleh karena itu, implementasi tata kelola yang efektif serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi faktor kunci untuk menciptakan perusahaan yang kompetitif dan berdaya saing tinggi di pasar.

Sebagai langkah rekomendasi, perusahaan disarankan untuk memperkuat tata kelola melalui penerapan teknologi yang mendukung transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Selain itu, peningkatan kapasitas manajemen dan karyawan melalui pelatihan serta pengawasan internal yang lebih ketat perlu dilakukan guna mencegah terjadinya pelanggaran tata kelola. Di sisi lain, regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat memperbarui kebijakan dan regulasi untuk memastikan perusahaan mematuhi prinsip tata kelola, termasuk dengan menerapkan sanksi yang lebih tegas terhadap pelanggaran, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengawasan. Bagi para investor, penting untuk meningkatkan literasi keuangan agar dapat menganalisis laporan keuangan secara kritis dan menjadikan indikator tata kelola sebagai salah satu pertimbangan utama dalam keputusan investasi. Penelitian mendatang disarankan untuk menggali lebih dalam hubungan antara tata kelola dan kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan faktor lain, seperti budaya organisasi, dinamika pasar global, dan penerapan teknologi. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi dampak tata kelola terhadap keberlanjutan perusahaan di berbagai sektor industri guna memberikan rekomendasi yang lebih spesifik dan relevan.

Daftar Pustaka

- DAMA-DMBOK, The DAMA Guide to The Data Management Body of Knowledge (DAMA-DMBOK Guide). 1977.
- Kemenkumham RI, "Kepres Satu Data," Kemenkumham RI, no. 004185, 2019.
- Ruswianto, N., Utami, E., & Arief, M. R. (2018). Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia. *UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta*.
- Setio Wibowo, N., Utami, E., & Al Fatta, H. (2021). Perancangan Struktur Tata Kelola Data di Pemerintah Daerah Menggunakan Framework Data Management Body Of Knowledge Designing Local Government Data Governance Structure Using the Data Management Body Framework of Knowledge. *Research : Journal of Computer*, 4(1), 45–52.
- Trenggalek, "Masterplan TI Kabupaten Trenggalek," Kabupaten Trenggalek, 2020. <https://trenggalekkab.go.id/download/Pr esentasi-Masterplan-Trenggalek-DPRD-Bupati.pdf> (accessed Jul. 07, 2020).
- M. Z. Syafnel, I. Darmawan, and R. Mulyana, "Analisis Dan Perancangan Tata Kelola Data Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Domain Master Data Management (Mdm) Pada Dama Dmbok V2 Di Diskominfo Kbb Analysis and Design of Government Data Governance System Based on Electronic Domain Master Data," vol. 6, no. 2, pp. 7775–7786, 2019.